

IMPLEMENTASI METODE TOPSIS UNTUK SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DALAM PEMILIHAN PAKET FOTO PERNIKAHAN (Studi Kasus : Digital Art Bali)

Ni Komang Sri Julyantari¹, Ni Made Dewi Kansa Putri², Komang Budiarta³

Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) STIKOM Bali¹²³

Jalan Raya Puputan No 86, Renon, Denpasar

E-mail: tari@stikom-bali.ac.id¹, kansa@stikom-bali.ac.id², komang@stikom-bali.ac.id

ABSTRAK

Pernikahan merupakan hal yang amat dinanti oleh semua pasangan. Semua persiapan untuk menghadapi pernikahan dibutuhkan agar pengantin memiliki khayalan pernikahan yang megah, mengesankan dan tidak akan terlupakan. Paket foto pernikahan biasanya terdiri dari konsep, pelayanan, fasilitas, harga, durasi waktu. Saat ini yang menjadi kendala lainnya adalah biaya yang dimiliki oleh calon pengantin. Masalah yang sering dihadapi adalah calon pengantin memiliki biaya yang minim namun menginginkan hasil yang menarik. Masalah seperti ini yang sering kali menyulitkan para calon pengantin ketika minimnya informasi yang dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan tentang paket pernikahan. Penelitian yang telah dilakukan tersebut maka diusulkan sebuah analisa dalam pemilihan paket foto pernikahan menggunakan metode TOPSIS (*Technique For Order Preference by Similarity to Ideal Solution*). Proses TOPSIS merupakan metode pengambilan keputusan multikriteria yang hasil akhirnya merupakan suatu rekomendasi atau keputusan bagi pengambil keputusan tersebut

Kata kunci: pernikahan, TOPSIS, multikriteria

ABSTRACTS

Marriage is something that every couple looks forward to. All preparations for the wedding are needed so that the bride and groom have a dream of a magnificent, memorable and unforgettable wedding. Wedding photo packages usually consist of the concept, service, facilities, price, duration of time. Currently, the other obstacle is the cost of the bride and groom. The problem that is often faced is that the bride and groom have minimal costs but want attractive results. Problems like this often make it difficult for brides-to-be when there is a lack of information that can be used as a reference in making decisions about wedding packages. The research that has been done is then proposed an analysis in the selection of wedding photo packages using the TOPSIS (Technique For Order Preference by Similarity to Ideal Solution) method. The TOPSIS process is a multi-criteria decision-making method whose final result is a recommendation or decision for the decision maker

Keywords : pernikahan, TOPSIS, multikriteria

1. PENDAHULUAN

Pada era modern dan serba cepat saat ini, masyarakat sering menghadapi problematika dalam mengatur acara pernikahan. Pernikahan

merupakan hal yang amat dinanti oleh semua pasangan. Semua persiapan untuk menghadapi pernikahan dibutuhkan agar pengantin memiliki khayalan pernikahan yang megah, mengesankan dan tidak akan terlupakan. Tidak hanya bagi

pengantin, namun bagi para tamu undangan telah yang hadir. (Ristiana & Jumaryadi, 2021)

Saat ini fotografi mulai berkembang pesat seiring perkembangan jaman dikarenakan foto-foto merupakan momen dari acara yang sakral. Salah satu acara sakral adalah pernikahan. Pernikahan merupakan bentuk hubungan antar manusia yang paling sakral dan utama. Sehingga setiap pasangan niscaya akan melakukan persiapan yang total untuk menghadapi pernikahan. Persiapan itu antara lain kelengkapan terselenggaranya sebuah pernikahan. Karena sekali seumur hidup, tentunya kemasannya sebuah pernikahan akan dibuat harus sebaik mungkin. Selain itu calon pengantin terkadang sulit dalam menentukan paket-paket yang disediakan oleh pihak fotografi, karena banyak fotografi yang menyediakan paket foto pernikahan dengan berbagai harga foto pernikahan. Pada paket foto pernikahan biasanya terdiri dari konsep, pelayanan, fasilitas, harga, durasi waktu. Yang menjadi kendala lainnya adalah biaya yang dimiliki oleh calon pengantin. Terkadang calon pengantin memiliki biaya yang minim namun menginginkan hasil yang menarik. Hal-hal seperti ini yang sering kali menyulitkan para calon pengantin ketika minimnya informasi yang dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan tentang paket pernikahan.

Fotografi adalah salah satu usaha yang mulai banyak peminatnya dan membuka jenis usaha ini, bukan hanya di kota-kota besar namun merambat ke pedesaan. Jenis usaha ini adalah usaha yang bergerak di bidang Media Rekam, menerima Jasa dibidang Fotografi dan *Video Recording*, hal itu menjadi suatu kebutuhan dalam mendokumentasikan momen-momen penting dalam kehidupan manusia, seperti Pesta Ulang Tahun, Pernikahan, atau momen-momen indah bersama orang yang dicintai, oleh karena itu fotografi ada untuk mendokumentasikan momen tersebut. Salah satu fotografi yang ada adalah "Digital Art Bali".

Fotografi "Digital Art Bali" adalah salah satu fotografi yang ada di Jalan Sumatra Gang 1 No 2 Denpasar. Fotografi "Digital Art Bali" merupakan usaha yang bergerak dalam bidang fotografi dan Videografi, berdiri sejak tahun 2009, namun kondisi penggunaan penentuan Paket Foto Pernikahan masih menggunakan sistem manual dan belum menggunakan teknologi yang lebih berkompetensi dan

terkomputerisasi. Dimana sistem manual adalah calon pengantin memilih sendiri bagian-bagian yang diinginkan dan itu diluar paket yang diberikan oleh fotografi Digital Art Bali. Hal ini dilakukan biasanya oleh calon pengantin yang memiliki biaya minim, namun menginginkan hasil yang menarik. Dan hal inilah yang membuat manajemen Digital Art Bali sulit memberikan dan menentukan paket pernikahan bagi calon pengantin. Permasalahan saat ini pada Digital Art Bali adalah calon pengantin yang kebingungan memilih paket pernikahan yang disediakan. Kadangkala calon pengantin tidak bisa menyesuaikan dari sisi biaya, kebutuhan dan konsep yang sudah disediakan oleh jasa fotografi tersebut. Calon pengantin menginginkan dari sisi biaya, konsep, dan fasilitas sesuai dengan yang diinginkannya.

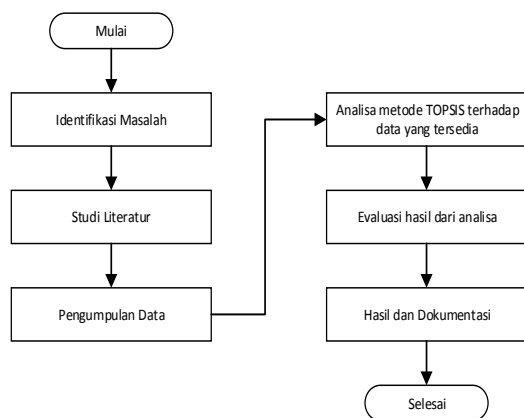
Memilih suatu kriteria tidaklah cukup mudah bagi pengguna jasa baru. Pertimbangan demi pertimbangan terus menjadi focus untuk mendapatkan hasil yang terbaik demi terciptanya tujuan yang tepat. Melalui sistem pendukung keputusan dalam pemilihan paket foto pernikahan diharapkan dapat membantu pengguna jasa fotografi dalam menentukan tujuan dari pencarian data dari paket foto pernikahan yang dimiliki oleh Digital Art Bali. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) dengan multikriteria yakni konsep, pelayanan, fasilitas, harga, durasi waktu. Pemilihan penggunaan metode TOPSIS pada penelitian ini dikarenakan pemilihan paket pernikahan termasuk dalam kriteria permasalahan *multiple criteria* atau biasa disebut dengan *Multiple Criteria Decision Making* karena tersedianya lebih dari satu pilihan untuk memenuhi kriteria tersebut.

Penelitian sebelumnya yang terkait adalah melakukan penelitian tentang Pemilihan Paket Pernikahan dengan Metode SAW (Irfan Sulistya Putra, Ferdinandus, Muhaji Bayu, 2019). Dalam SPK ini menggunakan metode SAW yang hasil outputnya adalah rekomendasi paket. Selanjutnya ada penelitian tentang Pemilihan Tempat Pernikahan (Dedi Supradi, Dea Destika, 2019) menjelaskan bahwa Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tempat Pernikahan Dengan Metode AHP dengan hasil pemilihan tempat pernikahan gedung 0.588, rumah 0.303 dan ruang terbuka 0.120 pemilihan tempat

pernikahan gedung menduduki peringkat 1. Penelitian tentang Pemilihan Paket Wisata (Putri & Sudarmilah, 2020) mengenai paket pemilihan wisata menggunakan algoritma Dempster Shafer, dimana menggunakan 3 kriteria yakni budget, hobi, dan usia.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan tersebut maka diusulkan sebuah analisa dalam pemilihan paket foto pernikahan menggunakan metode TOPSIS (*Technique For Order Preference by Similarity to Ideal Solution*). Pada proses TOPSIS merupakan metode pengambilan keputusan multikriteria yang hasil akhirnya merupakan suatu rekomendasi atau keputusan bagi pengambil keputusan tersebut.

2. METODE PENELITIAN



Gambar 1. Metode Penelitian

Dari Gambar 1, dapat dijelaskan bahwa tahapan penelitian yang dilakukan selama periode penelitian adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Melakukan identifikasi terhadap permasalahan yang ada dalam melakukan penelitian diusulkan.

2. Studi Literatur.

Studi literatur terdiri dari kajian pustaka seperti jurnal, buku dan artikel dari internet atau sumber primer buku yang memiliki keterkaitan dengan teori TOPSIS

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data dari jasa fotografi yakni Digital Art Bali

4. Analisa metode TOPSIS

Pada tahap ini dilakukan proses analisa data yang dikumpulkan menggunakan perhitungan metode TOPSIS. Kriteria yang digunakan multikriteria yakni konsep, pelayanan, fasilitas, harga, durasi waktu

5. Evaluasi Hasil dari Analisa

Pada tahap ini dilakukan proses evaluasi penggunaan metode TOPSIS agar memberikan hasil yang baik dalam proses pendukung keputusan dalam pemilihan paket foto pernikahan.

6. Hasil dan Dokumentasi Penelitian

Hasil akhir dari penelitian, akan didokumentasikan menjadi laporan penelitian dan publikasi ilmiah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Proses Perhitungan Metode TOPSIS

Metode TOPSIS melakukan perhitungan pada semua kriteria-kriteria yang terdapat dalam setiap alternatif. Setiap alternatif dalam hal ini adalah berupa sekumpulan data paket wisata yang tersedia. Secara umum, metode TOPSIS mengurutkan alternatif-alternatif yang ada berdasarkan kedekatannya dari solusi ideal positif maupun solusi ideal negatif. Maka dari itu, alternatif yang terbaik adalah salah satu yang berjarak terpendek terhadap solusi ideal positif dan berjarak terjauh dengan solusi ideal negative.

Berikut proses perhitungan metode TOPSIS dengan menggunakan tiga contoh paket pernikahan sebagai berikut

1. Inisial A1 : 1 photographer, 1 upacara adat pernikahan, 100 file edit + asli, tidak termasuk resepsi. Biaya 1.500.000
2. Inisial A2 : 1 photographer dan 1 videographer, 1 upacara pernikahan,

150 file edit dan asli, video 3-5 menit. Biaya 3.000.000

3. Inisal A3 : 1 photographer dan 1 videographer, 2 kali upacara pernikahan dan ngidih, 200 file edit dan asli, video 5-7 menit. Biaya 6.000.000

Kriteria Utama dalam pemilihan paket pernikahan :

1. Konsep : C1
2. Pelayanan : C2
3. Fasilitas : C3
4. Harga : C4
5. Durasi waktu : C5

Penentuan Ranking Kecocokan setiap alternative

1. Buruk : Nilai 1
2. Cukup : Nilai 2
3. Bagus : Nilai 3

Pemberian ranking kecocokan tersebut berdasarkan pada data masukan yang berupa nilai dari setiap kriteria yang diinginkan oleh *user* itu sendiri

Penentuan ranking kecocokan dari setiap alternatif adalah sebagai berikut:

1. Mula-mula setiap alternatif pada setiap kriteria diberi dengan nilai 3 sebagai nilai awal
2. Pada kriteria konsep pernikahan, jika konsep pernikahan yang dimasukkan oleh *user* memiliki kesamaan dengan konsep pernikahan dari Digital Art Bali maka kriteria konsep pernikahan diberi dengan nilai 5
3. Pada kriteria pelayanan, jika tipe pelayanan yang dimasukkan oleh *user* memiliki kesamaan dengan tipe pelayanan dari Digital Art Bali yang tersedia maka kriteria pelayanan diberi dengan nilai 5.
4. Pada kriteria fasilitas, jika jenis fasilitas yang dimasukkan oleh *user* memiliki kesamaan dengan jenis fasilitas dari paket Digital Art Bali yang tersedia maka kriteria fasilitas diberi dengan nilai 5.
5. Pada kriteria Durasi waktu, jika Durasi waktu yang dimasukkan oleh *user* sama dengan Durasi waktu dari paket Digital Art Bali yang tersedia maka kriteria Durasi waktu pada paket Digital Art Bali tersebut diberi dengan nilai 5, tetapi jika lama hari

yang dimasukkan tersebut lebih kecil daripada lama hari dari paket wisata yang tersedia maka kriteria lama hari pada paket wisata tersebut diberi dengan nilai 1

6. Pada kriteria harga, jika harga yang dimasukkan oleh *user* sama dengan harga per paket dari paket pernikahan yang tersedia maka kriteria harga pada paket pernikahan tersebut diberi dengan nilai 5, tetapi jika harga yang dimasukkan tersebut lebih kecil daripada harga per orang dari paket pernikahan yang tersedia maka kriteria harga pada paket pernikahan tersebut diberi dengan nilai 1.

Misalkan *user* memilih upacara pernikahan sebagai konsep pernikahan, *photographer* sebagai kriteria pelayanan, 150 file sebagai kriteria fasilitas, melakukan 5 menit dengan kriteria durasi waktu dengan *budget* Rp. 3.000.000 per paket.

Dari kriteria yang dimasukkan oleh *user* tersebut, maka didapat ranking kecocokan tiap alternative seperti berikut :

- Alternatif-alternatif paket pernikahan dengan kriteria yang memiliki kriteria konsep 1x pernikahan mendapatkan ranking 5, sedangkan alternatif-alternatif paket pernikahan dengan kriteria yang tidak memiliki konsep 1x upacara pernikahan mendapatkan ranking 3.
- Alternatif-alternatif paket pernikahan dengan kriteria yang memiliki *photographer* sebagai kriteria pelayanan mendapatkan ranking 5, sedangkan alternatif-alternatif paket pernikahan dengan kriteria yang memiliki *photographer dan videographer* sebagai kriteria pelayanan mendapatkan ranking 3.
- Alternatif-alternatif paket pernikahan dengan kriteria yang memiliki 150 file sebagai kriteria fasilitas mendapatkan ranking 5, sedangkan alternatif-alternatif yang tidak memiliki 150 file sebagai kriteria fasilitas mendapatkan ranking 3.
- Alternatif-alternatif paket pernikahan dengan kriteria yang memiliki durasi waktu 5 menit mendapatkan ranking 5. Alternatif paket pernikahan yang memiliki durasi waktu lebih dari 5 mendapatkan ranking 1 dan alternatif paket wisata yang memiliki durasi waktu kurang dari 5 mendapatkan ranking 3
- Alternatif-alternatif paket pernikahan

dengan kriteria yang memiliki harga sesuai dengan Rp. 3.000.000 per orang mendapatkan ranking 5. Alternatif paket pernikahan yang memiliki harga paket pernikahan di bawah Rp. 3.000.000 per paket mendapatkan ranking 3 dan alternatif paket pernikahan yang memiliki harga paket pernikahan di atas Rp. 3.000.000 per orang mendapatkan ranking 1.

Y =

Alternatif	Kriteria				
	C1	C2	C3	C4	C5
A1	5	5	5	5	3
A2	3	5	3	1	3
A3	5	3	3	1	1

Bobot preferensi pada setiap kriteria menentukan kriteria-kriteria mana yang menjadi prioritas utama dibandingkan dengan kriteria lainnya. Nilai bobot preferensi ini berkisar antara nilai 1 sampai 5, dimana semakin besar nilai bobotnya maka semakin tinggi prioritasnya dibandingkan dengan kriteria lainnya yang memiliki nilai bobot yang lebih kecil.

Penentuan nilai bobot ini tergantung dari keputusan user dalam menentukan kriteria mana yang lebih diutamakan dalam pemilihan

3,2547 1,9528 3,8125 2,8868 3,4412
1,9528 1,9528 2,2875 0,5774 3,4412
3,2547 1,1717 2,2875 0,5774 1,1471

paket wisata. Penentuan nilai bobot ini berbeda dengan penentuan ranking kecocokan setiap alternatif. Dalam contoh ini, nilai bobot setiap kriteria C1, C2, ..., C5 diberi dengan nilai 5 untuk C1, 5 untuk C2, 3 untuk C3, 3 untuk C4, dan 5 untuk C5.

1. Perhitungan Matriks Keputusan Ternormalisasi

Perhitungan untuk memperoleh matriks keputusan ternormalisasi dengan menggunakan persamaan dari *Euclidean length of a vector* adalah sebagai berikut:

Rumus *Euclidean length of a vector*:

$$|X1| = \sqrt{5^2 + 3^2 + 5^2} = 7.6811$$

$$r_{11} = \frac{X11}{|X1|} = \frac{5}{7.6811} = 0.6509$$

$$r_{21} = \frac{X21}{|X1|} = \frac{3}{7.6811} = 0.3906$$

$$r_{31} = \frac{X31}{|X1|} = \frac{5}{7.6811} = 0.6509$$

Dari hasil perhitungan di atas didapatkan matriks keputusan ternormalisasi sebagai berikut:

$$r = \begin{matrix} 0,6509 & 0,6509 & 0,7625 & 0,9623 & 0,6883 \\ 0,3906 & 0,6509 & 0,4574 & 0,1925 & 0,6883 \\ 0,6509 & 0,3906 & 0,4575 & 0,1925 & 0,2294 \end{matrix}$$

2. Perhitungan matriks keputusan ternormalisasi terbobot

Matriks keputusan ternormalisasi terbobot didapatkan dari perkalian matriks r dengan bobot preferensi tiap kriteria (5, 3, 5, 3, 5) didapat :

$$Y = \begin{matrix} 0,6509 & 0,6509 & 0,7625 & 0,9623 & 0,6883 \\ 1,906 & 0,6509 & 0,4574 & 0,1925 & 0,6883 \\ 0,0509 & 0,3906 & 0,4575 & 0,1925 & 0,2294 \end{matrix}$$

Dari hasil perhitungan diatas didapatkan matriks ternormalisasi terbobot sebagai berikut :

3. Penentuan Solusi Ideal Positif dan Solusi Ideal Negatif

$$y_1^+ = \max \{3,2547 ; 1,9528; 3,2547 \} = 3,2547$$

$$y_2^+ = \max \{1,9528; 1,9528; 1,1717\} = 1,9528$$

$$y_3^+ = \max \{3,8125; 2,2875; 2,2875\} = 3,8125$$

$$y_4^+ = \max \{2,8868; 0,5574; 0,5574\} = 2,8868$$

$$y_5^+ = \min \{3,4412; 3,4412; 1,1471\} = 1,1471$$

(karena biaya)

Dari hasil penentuan di atas didapatkan solusi ideal positif sebagai berikut: $A^+ = \{3,2547; 1,9528; 3,8125; 2,8868; 1,1471\}$

Penentuan untuk memperoleh solusi ideal positif dengan menggunakan persamaan sebagai berikut

$$y_1^- = \min \{3,2547 ; 1,9528; 3,2547 \} = 1,9528$$

$$y_2^- = \min \{1,9528; 1,9528; 1,1717\} = 1,1717$$

$$y_3^- = \min \{3,8125; 2,2875; 2,2875\} = 2,2875$$

$$y_4^- = \min \{2,8868; 0,5574; 0,5574\} = 0,5574$$

$$y_5^- = \max \{3,4412; 3,4412; 1,1471\} = 3,4412$$

(karena biaya)

Dari hasil penentuan di atas didapatkan solusi ideal positif sebagai berikut: $A^- = \{1,9528; 1,1717; 2,2875; 0,5574; 3,4412\}$

4. Perhitungan Jarak antara nilai terbobot setiap alternative

Dari persamaan di atas didapatkan jarak antara nilai terbobot setiap alternative terhadap solusi ideal positif sebagai berikut

$$D_1^+ = \sqrt{(3,2547 - 3,2547)^2 + (1,9528 - 1,9528)^2 + (3,8125 - 3,8125)^2 + (2,8868 - 2,8868)^2 + (3,4412 - 1,1471)^2}$$

$$= 2,2942$$

$$D_2^+ = \sqrt{(1,9528 - 3,2547)^2 + (1,9528 - 1,9528)^2 + (2,2875 - 3,8125)^2 + (0,5574 - 2,8868)^2 + (3,4412 - 1,1471)^2}$$

$$= 3,8353$$

$$D_3^+ = \sqrt{(3,2547 - 3,2547)^2 + (1,1717 - 1,9528)^2 + (2,2875 - 3,8125)^2 + (0,5574 - 2,8868)^2 + (1,1471 - 1,1471)^2}$$

$$= 2,8916$$

Dari persamaan di atas didapatkan jarak antara nilai terbobot setiap alternative terhadap solusi ideal positif sebagai berikut :

$$D_1^- = \sqrt{(3,2547 - 1,9528)^2 + (1,9528 - 1,1717)^2 + (3,8125 - 2,2875)^2 + (2,8868 - 0,5574)^2 + (3,4412 - 3,4412)^2}$$

$$= 3,1712$$

$$D_2^- = \sqrt{(1,9528 - 1,9528)^2 + (1,9528 - 1,1717)^2 + (2,2875 - 2,2875)^2 + (0,5574 - 0,5574)^2 + (3,4412 - 3,4412)^2}$$

$$= 0,7811$$

$$D_3^- = \sqrt{(3,2547 - 1,9528)^2 + (1,1717 - 1,1717)^2 + (2,2875 - 2,2875)^2 + (0,5574 - 0,5574)^2 + (1,1471 - 3,4412)^2}$$

$$= 2,6378$$

5. Perhitungan Kedekatan setiap alternative terhadap solusi ideal

Perhitungan untuk memperoleh kedekatan setiap alternatif terhadap solusi ideal dengan menggunakan persamaan sebagai berikut

$$V_1 = \frac{3,1712}{3,1712 + 2,2942} = 0,5802$$

$$V_2 = \frac{0,7811}{0,7811 + 3,8353} = 0,1692$$

$$V_3 = \frac{2,6378}{2,6378 + 2,8916} = 0,4770$$

Dari perhitungan yang ada di atas, maka hasil keputusan diperoleh dari nilai V (jarak kedekatan setiap alternatif terhadap solusi ideal) yang terbesar. Nilai V yang terbesar adalah nilai V_1 sehingga paket pernikahan yang terpilih adalah :

Inisial A1 : 1 photographer, 1 upacara adat pernikahan, 100 file edit + asli, tidak termasuk resepsi. Biaya 1.500.000

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan satu sampel konsumen dari Digital Art Art Bali pemilihan paket pernikahan dengan menggunakan metode TOPSIS yakni dengan mendapatkan hasil Inisial A 1 photographer, 1 upacara adat pernikahan, 100 file edit + asli, tidak termasuk resepsi. Biaya 1.500.000. Dalam hal ini menggunakan multikriteria (5 kriteria yang digunakan)

DAFTAR PUSTAKA

[1] Harahap, I. A. (2014). *Program Studi Ekstensi S1 Ilmu Komputer Fakultas Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*.

[2] Khasanah dan Sulistyawati. (2018). Karakteristik Ibu dengan Jurnal, S., Kesehatan, I., Khasanah, N. A., Sulistyawati, W., Tinggi, S., & Majapahit, I. K. (2018).

- Karakteristik Ibu dengan Kejadian Gizi Kurang pada Balita 6-24 Bulan di Kecamatan Selat , Kapuas Tahun 2016. 7(1), 1–8. Kejadian G. *Jurnal Strada Kesehatan Lmiah*, 7(1), 1–8. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v10i1.946>
- [3] Kresna, G., & Nugroho, L. T. S. (2016). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Paket Wisata dengan Algoritma Dempster Shafer. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia 2016*, 115–120. <https://ojs.amikom.ac.id/index.php/semnasteknomedia/article/view/1351/1269>
- [4] Putra, I. S., Ferdinandus, F., & Bayu, M. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Paket Pernikahan Dengan Metode Saw Berbasis Web. *CAHAYAtch*, 8(2), 136. <https://doi.org/10.47047/ct.v8i2.50>
- [5] Ristiana, R., & Jumaryadi, Y. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Paket Wedding Organizer Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting). *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 10(1), 25–30.
- [6] Supardi, D., & Destika, D. (2019). *Tempat Pernikahan Dengan Metode*. 6(1).